

## **PT Prodia Widyahusada Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain .....	4	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7-91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



EMBRACING  
FUTURE  
HEALTHCARE



• Prodia •

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021  
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

1. Nama	:	Dewi Muliaty
Alamat kantor	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Telepon	:	021-3144182
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Liana Kuswandi
Alamat kantor	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telepon	:	021-3144182
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Prodia WidyaHusada Tbk tidak mengandung infomasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Prodia WidyaHusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. Name	:	Dewi Muliaty
Office address	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated in ID card	:	Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Telephone	:	021-3144182
Title	:	President Director
2. Name	:	Liana Kuswandi
Office address	:	Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated in ID card	:	Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telephone	:	021-3144182
Title	:	Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk;
2. The financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk has been completely and correctly disclosed;  
b. The financial statements of PT Prodia WidyaHusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Prodia WidyaHusada Tbk;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2022 / 14 March 2022

**PT Prodia WidyaHusada Tbk**  
  


Dewi Muliaty  
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi  
Direktur/Director



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-  
1/1/III/2022

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-  
1/1/III/2022

### *The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Prodia Widyahusada Tbk*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditor's responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widya Husada Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561 /Public Accountant Registration No. AP.1561

14 Maret 2022/March 14, 2022



### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00212/2.1032/AU.1/10/1561-1/1/III/2022 (continued)*

### *Auditor's responsibility (continued)*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### *Opinion*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widya Husada Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2f,4	607.833	364.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2f,5	899.850	769.554	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	2c,3,6	180.716	138.525	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	2d,31	5.057	905	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g,7	46.541	68.199	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka		1	-	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka	2h,8	23.481	6.650	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	2c,9	5.578	11.191	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar		1.769.057	1.360.012	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Beban dibayar di muka	2h,8	281	392	
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16c	39.659	43.342	
Piutang dari pihak berelasi	2d,31	-	12	
Aset tetap - neto	2j,3,10	596.070	567.933	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	2k,11	29.716	13.935	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2i,12	278.482	241.498	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2c,13	5.299	4.928	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar		949.507	872.040	<i>Total non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.718.564</b>	<b>2.232.052</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Pihak ketiga	2c,15	59.748	79.390	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak berelasi	2c,2d,15,31	750	2.810	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	2o,3,16a	87.498	51.783	<i>Third parties</i>
Beban akrual	2c,17	56.113	32.247	<i>Related parties</i>
Pendapatan diterima di muka		1.052	349	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	2c,18	47.904	20.776	<i>Unearned revenue</i>
Pihak berelasi	2c,2d,18,31	2.206	818	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang yang				<i>Third parties</i>
jatuh tempo dalam waktu				<i>Related parties</i>
satu tahun:				
Utang bank	2c,19	3.427	3.427	<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Utang pembiayaan konsumen	20	420	976	<i>Bank loans</i>
Utang sewa hak guna	2i,21	9.792	17.579	<i>Consumer finance payables</i>
Total liabilitas jangka pendek		268.910	210.155	<i>Lease payables</i>
				<i>Total current liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
dikurangi bagian yang jatuh				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
tempo dalam satu tahun:				<i>Bank loans</i>
Utang bank	2c,19	1.714	5.141	<i>Consumer finance payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	20	244	423	<i>Lease payables</i>
Utang sewa hak guna	21	17.298	16.351	<i>Other non-current liabilities - third parties</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya -				<i>Employee benefits liability</i>
pihak ketiga	2c,32	646	646	
Liabilitas imbalan kerja	2m,22	177.460	211.037	
Total liabilitas jangka panjang		197.362	233.598	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>466.272</b>	<b>443.753</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	EQUITY
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				<i>3,000,000,000 shares with     nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid share capital:</i>
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	<i>937,500,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	2q,26	4.810	17.255	<i>Share-based payments</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditetentukan penggunaannya	23	5.000	5.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		995.586	519.148	<i>Unappropriated</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>2.252.292</b>	<b>1.788.299</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.718.564</b>	<b>2.232.052</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2021  
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ Year Ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN</b>	<b>2.652.257</b>	2r,27	<b>1.873.375</b>	<b>REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(1.019.556)</b>	2r,28	<b>(827.152)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.632.701</b>		<b>1.046.223</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(878.128)	2r, 29	(745.740)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	4.196	2r, 30	2.729	Other income
Beban lainnya	(2.144)	2r, 30	(1.448)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>756.625</b>		<b>301.764</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	33.481	2s	42.476	Finance income
Beban keuangan	(3.531)	2s	(5.162)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>786.575</b>		<b>339.078</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(164.952)	16b	(70.331)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>621.623</b>		<b>268.747</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.459	2m,22	(37.658)	Item that will not be reclassified into profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	2.159	2o	3.215	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>3.618</b>		<b>(34.443)</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>625.241</b>		<b>234.304</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)</b>	<b>663,06</b>	2p,37	<b>286,66</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)</b>	<b>657,31</b>	2p,37	<b>282,67</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Share- based payments	Saldo laba/Retained earnings			<i>Balance as of January 1, 2020</i>
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>17.255</b>	<b>5.000</b>	<b>389.975</b>	<b>1.659.126</b>	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	268.747	268.747	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(34.443)	(34.443)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>234.304</b>	<b>234.304</b>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	25	-	-	-	-	(105.131)	(105.131)	<i>Cash dividends</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>17.255</b>	<b>5.000</b>	<b>519.148</b>	<b>1.788.299</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	621.623	621.623	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	3.618	3.618	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>625.241</b>	<b>625.241</b>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	25	-	-	-	-	(161.248)	(161.248)	<i>Cash dividends</i>
Opsi saham	26	-	-	(12.445)	-	12.445	-	<i>Share option</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>93.750</b>	<b>1.153.146</b>	<b>4.810</b>	<b>5.000</b>	<b>995.586</b>	<b>2.252.292</b>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.606.719		1.879.350	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.736.478)		(1.447.858)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Pendapatan bunga	33.481		42.476	Finance income
Beban keuangan	(772)		(1.524)	Finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(125.684)		(37.813)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	777.266		434.631	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	2.933	10	640	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(100.069)		(130.780)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(24.642)		(10.260)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(78.577)		-	Acquisition of right of use assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(4.038)		(2.717)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar di muka jangka panjang	-		(392)	Addition of long-term prepaid rental
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	950	5	(829)	Decrease (increase) of other non-current assets
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	(130.000)		150.000	Liquidation (placement) of time deposits
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(333.443)		5.662	Net cash flows provided by (used in) investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank	(3.427)		(10.203)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembayaran konsumen	(1.031)		(1.544)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran utang sewa hak guna	(35.272)	25	(49.839)	Payment for lease payables
Pembayaran dividen kas	(161.248)		(105.131)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembayaran	-		(437)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang jangka panjang	-		(3)	Payment of long-term debt
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(200.978)		(167.157)	Net cash flows used in financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>242.845</b>		<b>273.136</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>364.988</b>		<b>91.852</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>607.833</b>	4	<b>364.988</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

\*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan  
bagian integral dari laporan keuangan ini.

\*) Supplementary cashflow information are presented in Note 36

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap pasal-pasal terkait Pelaksanaan RUPS di Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 tanggal 8 April 2021. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073324.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 April 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pelayanan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 257 (2020: 267) (tidak diaudit) kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which were in connection with adjustment of the Company's Articles of Association to the articles related to the Implementation of the GMS in the Company's Articles of Association in accordance with OJK regulations Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 regarding Increase in Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 dated April 8, 2021. Those amendments of the Article of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073324.AH.01.11.Tahun 2021 dated April 22, 2021.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to provide health services. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 257 (2020: 267) (unaudited) branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/ 2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120.*

*Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:*

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

*This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 56 tanggal 8 April 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama Komisaris	Andi Widjaja Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyeranda	Andi Widjaja Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyeranda	President Commissioner Commissioner

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Dewi Muliati	Dewi Muliati	President Director
Direktur	Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	Director
Direktur	Andri Hidayat	Andri Hidayat	Director
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	Director
Direktur	Ida Zuraida	Tetty Hendrawati	Director

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp33.440 dan Rp29.176 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.842 dan 2.865 karyawan tetap (tidak diaudit).

Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp33,440 and Rp29,176 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company employed 2,842 and 2,865 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Ketua Anggota Anggota	Kemal Imam Santoso Keri Lestari Dandan Sigid Moerkardjono	Scott Andrew Merrillees Lukas Setia Atmaja Sigid Moerkardjono Dina Kharisma	Chairman Member Member Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Sri Paulani.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit**

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Scott Andrew Merrillees Lukas Setia Atmaja Sigid Moerkardjono Dina Kharisma	Chairman Member Member Member	

*The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 is Marina Eka Amalia.*

*The head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Sri Paulani.*

**e. Completion of The Financial Statement**

*The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 14, 2022.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statement**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or the "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or the "OJK").*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
(lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Financial Statement (continued)**

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

*The financial year of the Company is January 1 - December 31.*

**b. Changes in accounting principles**

*The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:*

**Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 22: Definition of a Business**

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the financial statements of the Company, but may impact future periods should the Company enter into any business combinations.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)**

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)**

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**2021 Annual Improvements**

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instrument**

**i. Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instrument (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang berelasi non-usaha.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instrument (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's financial statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability.*

Impairment

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilikasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables, and consumer finance payables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal  
(lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**(ii) Utang dan Akrual**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**(ii) Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- (1) A person or close member of that person's family as follows:
- (i) has control or joint control over the group;
  - (ii) has significant influence over the group;
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
- (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions:

- (i) is a member of the same the group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;
- (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;
- (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the group or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

**f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka**

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

**g. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount

1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	Singapore Dollar (SGD) 1

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

**f. Cash and cash equivalents and time deposits**

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement and not been pledged. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

**g. Inventories**

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Beban Dibayar Di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**i. Sewa**

Perusahaan menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**i. Lease**

*The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Right of use assets

*The Company recognises right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

Lease Liabilities - as Lessee

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years	Building
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Peralatan	4 tahun/years	Equipment
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years	Leasehold improvements

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**k. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perusahaan adalah 4 tahun.

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.*

**k. Intangible Asset**

*Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.*

**I. Impairment of non-financial assets**

*The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

**m. Imbalan kerja**

**(i) Imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.*

**m. Employee benefits**

**(i) Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.*

*In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Imbalan kerja (lanjutan)**

**(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

**n. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**o. Pajak penghasilan**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Employee benefits (continued)**

**(ii) Other long-term employee benefits**

*The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**n. Provisions**

*A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**o. Income tax**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**p. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**p. Earnings per share**

*Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pembayaran berbasis saham**

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen ("MSOP") untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaian pada ekuitas.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Share-based payments**

*The Company provides Management Stock Option Plans (the "MSOP") for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

*The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.*

**r. Revenues and expenses recognition**

*The Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition  
(continued)**

*The Company implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**Expenses**

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**s. Finance income and finance costs**

*Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.*

*Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Informasi segmen operasi**

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -  
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenси dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenси yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenси dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Operating segment information**

*Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.*

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.*

**u. Accounting standards issued but not yet effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2021 financial statements:*

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan incentif sewa yang mungkin timbul karena cara incentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)*

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.*

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.*

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa  
(lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrument ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases  
(continued)

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.*

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

- u. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Perusahaan tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2c.*

Functional and Presentation Currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.*

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

*The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (the "IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp186.540 dan Rp140.095 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

### 3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### Allowance for Impairment Losses of Receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for expected credit losses (the "ECL") of trade receivables.*

*The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp186,540 and Rp140,095 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 6.*

#### Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### **Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

##### Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp596.070 dan Rp567.933. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

##### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp177.460 dan Rp211.037. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

##### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

##### Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan menelaah ulang jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah aset pajak tangguhan ini jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

### 3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### **Estimates and Assumptions (continued)**

##### Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp596,070 and Rp567,933, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

##### Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp177,460 and Rp211,037, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

##### Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

##### Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

##### Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp39.659 dan Rp43.432. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

### 4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

Kas:			
Rupiah	1.210	2.004	
Dolar AS	15	15	
Bank - pihak ketiga:			
Rupiah			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.686	100.237	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.447	64.510	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.232	23.666	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.294	15.313	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.927	3.843	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.912	2.306	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.806	993	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	527	274	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	465	415	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	429	396	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	317	1	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	114	397	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	99	91	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sultra	89	-	PT Bank Sultra
PT Bank Permata Tbk	78	216	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Lampung	43	172	PT Bank Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	33	16	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sulteng	30	22	PT Bank Sulteng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	24	69	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	13	11	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank NationalNobu Tbk	10	-	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Sulut	3	1	PT Bank Sulut
PT BPD Kaltim Kaltara	2	2	PT BPD Kaltim Kaltara
PT Bank Aceh	1	1	PT Bank Aceh
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17	17	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

### 3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

#### Estimates and Assumptions (continued)

##### Deferred Tax Assets (continued)

The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp39,659 and Rp43,432, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**31 Desember 2020/  
December 31, 2020**

			<b>Cash on hand:</b>
Rupiah			Rupiah
US Dollar			US Dollar
Bank - third parties:			Bank - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat			PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sultra			PT Bank Sultra
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
PT Bank Lampung			PT Bank Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sulteng			PT Bank Sulteng
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank NationalNobu Tbk			PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Sulut			PT Bank Sulut
PT BPD Kaltim Kaltara			PT BPD Kaltim Kaltara
PT Bank Aceh			PT Bank Aceh
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17	17	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Deposito berjangka:	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000
<b>TOTAL</b>	<b>607.833</b>

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Dolar Amerika Serikat	2.252	1.284
Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berkisar antara 2,75% - 4,00% per tahun dan 4,50% - 6,50% per tahun.		United States Dollar
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.		

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	400.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000
<b>Sub-total</b>	<b>900.000</b>	<b>770.000</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150)	(446)
<b>Total</b>	<b>899.850</b>	<b>769.554</b>

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu enam bulan dan memiliki tingkat suku bunga yang berkisar antara 2,75% - 4,50% per tahun dan 3,50% - 4,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		
Deposito berjangka:			
Rupiah			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000		
<b>TOTAL</b>	<b>364.988</b>		

*Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Dolar Amerika Serikat	2.252	1.284	United States Dollar
Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berkisar antara 2,75% - 4,00% per annum and 4,50% - 6,50% per annum, respectively.			The deposits interest rate for the year ended December 31, 2021 and 2020 ranging between 2.75% - 4.00% per annum and 4.50% - 6.50% per annum, respectively.
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.			There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

**5. TIME DEPOSITS**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000	400.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>900.000</b>	<b>770.000</b>	<b>Sub-total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150)	(446)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>899.850</b>	<b>769.554</b>	<b>Total</b>

Time deposits are deposits denominated in Indonesian Rupiah with maturity period of six months and interest rates ranging between 2.75% - 4.50% per annum and 3.50% - 4.50% per annum for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

There are no time deposits balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
BPJS Kesehatan	15.775	14.610	BPJS Kesehatan
PT Tirta Investama	8.220	2	PT Tirta Investama
PT Pama Persada Nusantara	6.522	-	PT Pama Persada Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.138	5.178	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT BNI Life Insurance	4.556	1.335	PT BNI Life Insurance
PT Agricourt Resources	3.887	2.893	PT Agricourt Recources
PT Prudential Life Assurance	3.750	1.727	PT Prudential Life Assurance
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.512	76	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT International SOS	3.481	916	PT International SOS
PT Pertamina (Persero)	3.312	3.585	PT. Pertamina (Persero)
PT Trakindo Utama	2.336	34	PT Trakindo Utama
PT. Administrasi Medika	1.873	431	PT. Administrasi Medika
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	119.121	108.403	Others (each below Rp2 billion)
	<hr/>	<hr/>	
	181.483	139.190	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(767)	(665)	Allowance for impairment losses
	<hr/>	<hr/>	
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	5.057	905	Related parties (Note 31)
	<hr/>	<hr/>	
<b>Total</b>	<b>185.773</b>	<b>139.430</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no trade receivables pledged.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	<i>Gross</i>	<i>Impairment</i>	
Belum jatuh tempo	89.058	-	70.649	-	Not yet past due
Jatuh tempo:					Due:
1-30 hari	63.458	(76)	40.596	(66)	1-30 days
31-60 hari	16.154	(76)	13.820	(54)	31-60 days
Lebih dari 60 hari	17.870	(615)	15.030	(545)	More than 60 days
<b>Total</b>	<b>186.540</b>	<b>(767)</b>	<b>140.095</b>	<b>(665)</b>	<b>Total</b>

Perusahaan menyusun analisa umur piutangnya berdasarkan tanggal jasa diberikan, yang lebih dahulu dari tanggal tagihan.

The Company prepared its aging analysis based on the date of service provided, which was earlier than the date of invoice.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	665	1.551	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan Pernyataan Standar Akuntansi yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020	-	357	<i>Impact on implementation of Statement of Financial Accounting Standard which effective from January 1, 2020</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	296	(638)	<i>Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang	(194)	(605)	<i>Write-off of receivables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>767</b>	<b>665</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

## 6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

## 7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bahan baku laboratorium	27.475	44.561	<i>Laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu laboratorium	15.710	19.745	<i>Laboratory supporting materials</i>
Perlengkapan	1.123	1.623	<i>Supplies</i>
Bahan baku non-laboratorium	683	752	<i>Non-laboratory raw materials</i>
Bahan pembantu non-laboratorium	1.550	1.518	<i>Non-laboratory supporting materials</i>
<b>Total</b>	<b>46.541</b>	<b>68.199</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp38.768 dan Rp43.905. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

## 7. INVENTORIES

This account consists of:

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with amount sum insured totaling to Rp38,768 and Rp43,905, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Lancar</b>			
Sewa	422	59	Current Rent
Asuransi	1.791	1.719	Insurance
Aset untuk pemenuhan sertifikasi	19.100	-	Asset for certification's compliance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.168	4.872	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	<u>23.481</u>	<u>6.650</u>	Sub-total
<b>Jangka panjang</b>			
Asuransi	23	39	Non-current Insurance
Lain-lain	258	353	Others
Sub-total	<u>281</u>	<u>392</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>23.762</u></b>	<b><u>7.042</u></b>	<b>Total</b>

Aset untuk pemenuhan sertifikasi merupakan aset lahan dan bangunan yang dibeli oleh Perusahaan dalam rangka untuk pemenuhan kewajiban sebagaimana tertera dalam sertifikat laik fungsi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih dalam proses untuk menyerahkan aset tersebut diatas kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu, Perusahaan mencatat liabilitas atas kewajiban yang belum dipenuhi tersebut diatas dan biaya-biaya terkait dalam akun liabilitas jangka pendek (Catatan 18).

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperlukan lebih dari satu tahun.

## 9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka	1.443	6.018	Advance payments
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pinjaman karyawan	2.034	2.206	Employee loan
Lain-lain	2.101	2.967	Others
<b>Total</b>	<b><u>5.578</u></b>	<b><u>11.191</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Asset for certification's compliance represent land and building asset purchase by the Company for the purpose of complying with requirement stipulated in sertifikat laik fungsi by local government in 2021.

As of December 31, 2021, the Company was still in process to transfer the above mention asset to the local government. Therefore, the Company recorded liability to fulfill the above mention requirement and related expenses in other current liabilities account (Note 18).

Other prepaid expenses mainly consist of quality control and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

## 9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal annual technical support.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

## 10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021  
*For the year ended December 31, 2021*

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	294.968	25.990	(608)	-	320.350	Land
Bangunan	173.101	4.738	(300)	364	177.903	Buildings
Kendaraan	38.909	5.032	(4.689)	-	39.252	Vehicles
Inventaris kantor	277.890	31.017	(4.540)	5.748	310.115	Office equipment
Peralatan	172.185	14.831	(1.601)	374	185.789	Equipment
Renovasi bangunan sewa	70.195	325	(2.867)	8.207	75.860	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	8.376	20.826	-	(14.693)	14.509	Construction in progress
<b>Total harga perolehan</b>	<b>1.035.624</b>	<b>102.759</b>	<b>(14.605)</b>	<b>-</b>	<b>1.123.778</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(44.898)	(8.650)	233	-	(53.315)	Buildings
Kendaraan	(27.204)	(3.377)	2.848	-	(27.733)	Vehicles
Inventaris kantor	(216.611)	(27.728)	4.454	-	(239.885)	Office equipment
Peralatan	(142.892)	(18.825)	1.600	-	(160.117)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(36.086)	(13.438)	2.866	-	(46.658)	Leasehold improvements
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(467.691)</b>	<b>(72.018)</b>	<b>12.001</b>	<b>-</b>	<b>(527.708)</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>567.933</b>				<b>596.070</b>	<b>Net book value</b>

## 9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the outstanding other receivables as of December 31, 2021 and 2020 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

## 10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The details of fixed assets are as follows:  
 (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Tanah	216.775	78.193	-	-	294.968
Bangunan	168.022	1.516	-	3.563	173.101
Kendaraan	38.938	1.703	(1.732)	-	38.909
Inventaris kantor	252.472	16.820	(5.340)	13.938	277.890
Peralatan	167.315	7.308	(2.784)	346	172.185
Renovasi bangunan sewa	60.599	1.787	(1.027)	8.836	70.195
Aset dalam penyelesaian	6.790	19.076	-	(17.490)	8.376
Sub-total	910.911	126.403	(10.883)	9.193	1.035.624
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Inventaris kantor	9.193	-	-	(9.193)	-
<b>Total harga perolehan</b>	<b>920.104</b>	<b>126.403</b>	<b>(10.883)</b>	<b>-</b>	<b>1.035.624</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					
Bangunan	(36.410)	(8.488)	-	-	(44.898)
Kendaraan	(25.218)	(3.563)	1.577	-	(27.204)
Inventaris kantor	(184.954)	(27.952)	5.242	(8.947)	(216.611)
Peralatan	(123.525)	(22.151)	2.784	-	(142.892)
Renovasi bangunan sewa	(23.795)	(12.874)	583	-	(36.086)
Sub-total	(393.902)	(75.028)	10.186	(8.947)	(467.691)
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Inventaris kantor	(8.296)	(651)	-	8.947	-
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>(402.198)</b>	<b>(75.679)</b>	<b>10.186</b>	<b>-</b>	<b>(467.691)</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>517.906</b>				<b>567.933</b>

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp27.382 dan Rp28.523, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya ("BOT"). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 35k).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company owned buildings with net book value amounting to Rp27,382 and Rp28,523, respectively, related to agreement of build, operate and transfer (the "BOT") of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of the BOT agreement. The term of the BOT agreements is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 35k).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Tengah/ Central Java Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara Kalimantan Sulampua/ Kalimantan Sulampua	7.321 139 33 3.431	61% 49% 85% 40%	September 2022/September 2022 Maret 2022/March 2022 Maret 2022/March 2022 Mei 2022/May 2022
Inventaris Kantor/ Office Equipments	Pusat/Head Office Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Barat/West Java	744 17 75	50% 90% 30%	Mei 2022/May 2022 Januari 2022/January 2022 Maret 2022/March 2022
Peralatan/ Equipments	Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Tengah/ Central Java	2.684 65	90% 90%	Maret 2022/March 2022 Maret 2022/March 2022
<b>Total</b>		<b>14.509</b>		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Jakarta Raya/ Greater Jakarta Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	713 7.547	95% 73%	Maret 2021/March 2021 Februari 2021/February 2021
Inventaris kantor/ Office equipments	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	116	90%	Januari 2021/January 2021
<b>Total</b>		<b>8.376</b>		

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Cost of revenues (Note 28) General and administrative expenses (Note 29b)
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	11.919	13.967	
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	60.099	61.712	
<b>Total</b>	<b>72.018</b>	<b>75.679</b>	<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan neto	2.933	640
Dikurangi: nilai buku bersih	(2.464)	(642)
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b> <b>(Catatan 30)</b>	<b>469</b>	<b>(2) Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 30)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp796.549 dan Rp931.238. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp4.134 dan Rp4.457.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets - net is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Hasil penjualan neto	2.933	640
Dikurangi: nilai buku bersih	(2.464)	(642)
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b> <b>(Catatan 30)</b>	<b>469</b>	<b>(2) Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 30)</b>

*As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payables from PT BCA Finance (Note 20).*

*The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (the "HGB") title certificates which will be due between 2023 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp796,549 and Rp931,238, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2021.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp4,134 and Rp4,457, respectively.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TAKBERWUJUD**

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
*For the year ended December 31, 2021*

	<b>Saldo Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Piranti lunak	42.068	6.331	(26)	11.722	60.095	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	5.561	15.348	-	(11.722)	9.187	Construction in progress-software
Sub-total	47.644	21.679	(26)	-	69.297	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Piranti lunak	(33.694)	(5.898)	26	-	(39.566)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(33.709)	(5.898)	26	-	(39.581)	Sub-total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>13.935</b>				<b>29.716</b>	<b>Net book value</b>

**11. INTANGIBLE ASSETS**

*The details of intangible assets are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
*For the year ended December 31, 2020*

	<b>Saldo Awal/ Beginning</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Piranti lunak	39.761	2.369	(73)	11	42.068	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	487	5.085	-	(11)	5.561	Construction in progress-software
Sub-total	40.263	7.454	(73)	-	47.644	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Piranti lunak	(27.904)	(5.863)	73	-	(33.694)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(27.919)	(5.863)	73	-	(33.709)	Sub-total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>12.344</b>				<b>13.935</b>	<b>Net book value</b>

Aset takberwujud dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan persentase penyelesaian berkisar pada 25% - 48%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp5.386 dan Rp2.423.

*Intangible assets in progress are estimated to be completed in May 2022 with percentage of completion of 25% - 48%.*

*Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 30, 2021 and 2020.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp5,386 and Rp2,423, respectively.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK GUNA - NETO**

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

**12. RIGHT OF USE ASSETS - NET**

The details of right of use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah dan bangunan	269.346	93.939	(5.415)	-	357.870
Kendaraan	3.071	981	(221)	-	3.831
Inventaris kantor	26	-	-	-	26
Peralatan	26.760	9.894	(1.629)	-	35.025
Sub-total	299.203	104.814	(7.265)	-	396.752
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Tanah dan bangunan	(48.116)	(56.526)	5.369	-	(99.273)
Kendaraan	(1.016)	(1.365)	188	-	(2.193)
Inventaris kantor	(8)	(9)	-	-	(17)
Peralatan	(8.565)	(9.528)	1.306	-	(16.787)
Sub-total	(57.705)	(67.428)	6.863	-	(118.270)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>241.498</b>				<b>278.482</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah dan bangunan	249.793	19.553	-	-	269.346
Kendaraan	1.590	1.481	-	-	3.071
Inventaris kantor	-	26	-	-	26
Peralatan	26.052	708	-	-	26.760
Sub-total	277.435	21.768	-	-	299.203
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Tanah dan bangunan	-	(48.116)	-	-	(48.116)
Kendaraan	-	(1.016)	-	-	(1.016)
Inventaris kantor	-	(8)	-	-	(8)
Peralatan	-	(8.565)	-	-	(8.565)
Sub-total	-	(57.705)	-	-	(57.705)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>277.435</b>				<b>241.498</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2021	2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	9.528	8.565
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	57.900	49.140
<b>Total</b>	<b>67.428</b>	<b>57.705</b>

Cost of revenues (Note 28)  
General and administrative expenses  
(Note 29b)

**Total**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 12. ASET HAK GUNA - NETO

### Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa tersebut di atas dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi.

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka pembelian aset tetap	4.038	2.717	Advance payments for purchase of fixed assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.261	2.211	Others (each below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>5.299</b>	<b>4.928</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

## 14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") dan Kredit Modal Kerja ("KMK") sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 19).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

## 15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari	19.888	30.971	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Smartindo Integrasi System	4.853	3.934	PT Smartindo Integrasi System
PT Inti Makmur Meditama	4.282	2.417	PT Inti Makmur Medtama
PT Sumbermitra Agung Jaya	3.411	2.069	PT Sumbermitra Agung Jaya
PT Saba Indomedika	2.510	3.590	PT Saba Indomedika
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.001	3.685	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	22.803	32.724	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>59.748</b>	<b>79.390</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 31)	750	2.810	Related party (Note 31)
<b>Total</b>	<b>60.498</b>	<b>82.200</b>	<b>Total</b>

## 12. RIGHT OF USE ASSETS - NET

### Short-term leases and leases of low-value assets

The Company also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for the abovementioned leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within cost of revenues and operating expenses in the statement of profit or loss.

## 13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Advance payments for purchase of fixed assets	2.717	
Others (each below Rp2,000)	2.211	
<b>Total</b>	<b>4.928</b>	

Advance payments for purchase of fixed assets is advance for the purchase of office equipment and other fixed assets.

## 14. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company has Loan Overdraft (the "KRK") and Working Capital Loan (the "KMK") facilities based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp25,000 (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan related to these facilities.

## 15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	30.971	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Smartindo Integrasi System	3.934	PT Smartindo Integrasi System
PT Inti Makmur Medtama	2.417	PT Inti Makmur Medtama
PT Sumbermitra Agung Jaya	2.069	PT Sumbermitra Agung Jaya
PT Saba Indomedika	3.590	PT Saba Indomedika
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	3.685	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Others (each below Rp2 billion)		
<b>Total third parties</b>		
Related party (Note 31)		
<b>Total</b>		

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pajak Penghasilan Badan	62.970	41.058	<i>Corporate Income Tax Withholding Taxes:</i>
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	5.414	6.518	Art. 21
Pasal 25	13.898	2.351	Art. 25
Pasal 23	55	438	Art. 23
Pasal 4 ayat 2	4.802	981	Art. 4 (2)
Pasal 26	359	437	Art. 26
<b>Total</b>	<b>87.498</b>	<b>51.783</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

*A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	786.575	339.078	<i>Profit before income tax</i>
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Sumbangan dan biaya jamuan	1.296	871	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pajak	825	781	<i>Tax expense</i>
Penghapusan piutang	194	605	<i>Write-off of receivables</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(33.481)	(42.476)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Lain-lain	(131)	144	<i>Others</i>
	<b>(31.297)</b>	<b>(40.075)</b>	
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Sewa	260	2.371	<i>Lease</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan deposito berjangka	(194)	(1.243)	<i>Allowance for impairment losses of     trade receivables and     time deposits</i>
Imbalan kerja	(32.118)	(24.068)	<i>Employee benefit</i>
	<b>(32.052)</b>	<b>(22.940)</b>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>723.226</b>	<b>276.063</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	<i>Income tax rate</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>159.110</b>	<b>60.734</b>	<b>Current income tax expense</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Utang Pajak (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Taksiran penghasilan kena pajak	723.226	276.063	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	159.110	60.734	<i>Tax expense calculated at rate 22%</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(96.140)	(19.676)	<i>Less: Prepaid income taxes</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	<b>62.970</b>	<b>41.058</b>	<i>Income tax payable - Article 29</i>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pajak kini Tahun berjalan	(159.110)	(60.734)	<i>Current tax Current years</i>
Pajak tangguhan Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(5.842)	(9.597)	<i>Deferred tax Origination and reversal of temporary differences</i>
<b>Total</b>	<b>(164.952)</b>	<b>(70.331)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan	786.575	339.078	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(173.047)	(74.598)	<i>Tax calculated at enacted tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	7.366	9.345	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(481)	(528)	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
Efek perubahan tarif pajak	1.210	(4.550)	<i>Effect on change of tax rate</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(164.952)</b>	<b>(70.331)</b>	<b><i>Income tax expenses</i></b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan**

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Adoption of new tax rate	Saldo/ Ending balance	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets (liability)</b>
Liabilitas imbalan kerja	42.776	(7.066)	(321)	3.652	39.041	Employee benefit liabilities
Sewa	375	45	-	38	458	Leases
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	203	(43)	-	-	160	Allowance for impairment losses of trade receivables
Sewa pembiayaan	(12)	12	-	-	-	and time deposit Finance lease assets
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>43.342</b>	<b>(7.052)</b>	<b>(321)</b>	<b>3.690</b>	<b>39.659</b>	<b>Deferred tax - net</b>

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak Penerapan PSAK yang baru efektif 2020/ Adoption of new PSAK effective 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Adoption of new tax rate	Saldo/ Ending balance	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>							<b>Deferred tax assets (liability)</b>
Liabilitas imbalan kerja	49.361	-	(5.295)	8.284	(9.574)	42.776	Employee benefit liabilities
Sewa	-	-	420	-	(45)	375	Leases
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha	387	89	(273)	-	-	203	Allowance for impairment losses of trade receivables
Sewa pembiayaan	(113)	-	101	-	-	(12)	Finance lease assets
<b>Aset pajak neto</b>	<b>49.635</b>	<b>89</b>	<b>(5.047)</b>	<b>8.284</b>	<b>(9.619)</b>	<b>43.342</b>	<b>Deferred tax - net</b>

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

**d. Lain-lain**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 kepada otoritas perpajakan.

**d. Others**

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the taxation authority.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Lain-lain (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 kepada otoritas perpajakan.

**e. Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2021 dan 2020.

**17. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Pemeliharaan	12.125	3.024
Rujukan	11.039	8.677
Jasa profesional	10.457	7.479
Listrik, air dan telekomunikasi	7.402	3.940
Pemasaran	5.610	1.541
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	9.480	7.586
<b>Total</b>	<b>56.113</b>	<b>32.247</b>

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Dolar Amerika Serikat	24.506	12.109
Dolar Singapura	7.539	-

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Others (continued)**

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the taxation authority.*

**e. Corporate Income Tax Rate**

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.*

*On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, the corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022.*

*The corporate income tax rate applicable to the Company is 22% in 2021 and 2020, respectively.*

**17. ACCRUED EXPENSES**

*Details of accrued expenses are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Total</b>
Maintenance			
References			
Professional fees			
Electricity, water and telecommunication			
Marketing			
Others			
(each below Rp2 billion)			

*Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>United States Dollar Singapore Dollar</b>
Dollar Amerika Serikat	24.506	12.109	
Dollar Singapura	7.539	-	

*Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Renovasi	3.742	1.301	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	9.520	6.880	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Kewajiban untuk pemenuhan sertifikasi (Catatan 8)	24.423	-	Liabilities for certification's compliance (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.219	12.595	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	<b>47.904</b>	<b>20.776</b>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lainnya (Catatan 31)	2.206	818	Others (Note 31)
Total pihak berelasi	<b>2.206</b>	<b>818</b>	<i>Total related parties</i>
<b>Total</b>	<b>50.110</b>	<b>21.594</b>	<b>Total</b>

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi bangunan yang berlokasi di Kantor Pusat, Kramat, Kebayoran, Tangerang, Tasikmalaya, Sidoarjo dan Pontianak.

**19. UTANG BANK**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	5.141	8.568	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Total utang bank</b>	<b>5.141</b>	<b>8.568</b>	<i>Installment Loan - 21</i>
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>			<i>Total bank loan</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	3.427	3.427	<i>Current portion: PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>3.427</b>	<b>3.427</b>	<i>Installment Loan - 21</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.714</b>	<b>5.141</b>	<i>Current portion</i>
			<i>Long term portion</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	9,00% - 10,00%	10,00% - 10,60%	<i>Indonesian Rupiah</i>

*Interest rates per annum are as follows:*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

Perusahaan dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Berelasi"), menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 19 Agustus 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh fasilitas pinjaman dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Perusahaan melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Perusahaan dan Perusahaan Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2022.

**19. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")**

The Company and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (collectively referred to as "Related Companies"), entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated August 19, 2021.

The Company obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Company and The Related Companies obtained loan facilities with each total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 9% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown. The Company's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not utilized these facility.

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Company and the Related Companies obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has not utilized these facility.

This loan facility bears interest rate at 10% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2022.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furniture yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m<sup>2</sup>.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)**

*The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows:*

- *Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergongsan, Kelurahan Wirogunan under the Company's with total area of 1,315 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi under the Company's with an area of 68 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Company's with an area of 385 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 87 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Company's with an area of 89 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13110/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Company's with an area of 120 sqm.*
- *Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhpuri, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m<sup>2</sup>.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhpuri, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhpuri under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Menado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, South Sumatra Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, North Sumatra Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**  
("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Perusahaan Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 620 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 264 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 191 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 145 m<sup>2</sup>.

**19. BANK LOANS (continued)**

a. **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**  
("Danamon") (continued)

*The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and the Related Companies as follows: (continued)*

- *Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatra Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 08/Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00096/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00097/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00098/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191 sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 00100/Timuran, Central Java Province, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145 sqm.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m<sup>2</sup>.
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)**

*The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Companies as follows: (continued)*

- Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 27/ Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

*During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:*

- a. Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)**

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

**c. Pembatasan rasio keuangan**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)**

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)

- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Repay the loans/invoices/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

**c. Financial ratio covenant**

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1 (one) time.
- ii) *Interest Coverage Ratio* of not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all covenants which were stated above.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>December 31, 2020</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
PT BCA Finance	664	1.399	<i>PT BCA Finance</i>
Total	664	1.399	<i>Total</i>
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(420)	(976)	<i>Less : current maturities</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b>244</b>	<b>423</b>	<b>Long-term maturities</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 6% sampai 9,2% per tahun.

*The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.*

*The liabilities are charged with effective interest rate ranging between 6% to 9.2% per annum.*

## 21. UTANG SEWA HAK GUNA

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut:

## 21. LEASE PAYABLES

*Detail of lease payables are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	33.930	58.300	<i>Beginning balance</i>
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	26.237	21.768	<i>Addition of lease liabilities during the year</i>
Pembayaran	(35.272)	(49.839)	<i>Payment</i>
Penambahan bunga	2.759	3.701	<i>Accretion of interest</i>
Terminasi	(564)	-	<i>Termination</i>
 Saldo akhir	 27.090	 33.930	<i>Ending balance</i>
 Bagian lancar	 9.792	 17.579	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	 17.298	 16.351	<i>Non-current portion</i>
 <b>Total</b>	 <b>27.090</b>	 <b>33.930</b>	<b>Total</b>

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

## 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

*Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Imbalan pasca kerja	113.444	147.037	<i>Post employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.016	64.000	<i>Other long-term employee benefits</i>
 <b>Total</b>	 <b>177.460</b>	 <b>211.037</b>	<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaris Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 0568/ST-EP-PSAK24-PRDA/III/2022 dan No. 0596/ST-EP-PSAK 24-PRDA/II/2021 bertanggal 7 Maret 2022 dan 15 Februari 2021.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	402.703	381.668	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(289.260)	(234.631)	Fair value of plan asset
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun</b>	<b>113.443</b>	<b>147.037</b>	<b>Liabilities for post employment benefits at the end of year</b>
Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Actuarial losses recognized in other comprehensive income:
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	123.990	86.332	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year
Diakui pada periode berjalan dari: Asumsi demografi	-	123	Recognized for the period from: Demographic assumption
Asumsi finansial	(10.174)	33.744	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(4.181)	3.787	Experience adjustment
Kerugian hasil aset program	12.896	4	Loss from return on plan assets
<b>Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun</b>	<b>122.531</b>	<b>123.990</b>	<b>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Post Employment Benefits**

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and the Company Regulation. Liabilities for employee benefits estimated as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaris Steven dan Mourits (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), their independent actuary, based on their reports No. 0568/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2022 and No. 0596/ST-EP-PSAK 24-PRDA/II/2021 dated March 7, 2022 and February 15, 2021, respectively.

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	123.990	86.332	Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year
Diakui pada periode berjalan dari: Asumsi demografi	-	123	Recognized for the period from: Demographic assumption
Asumsi finansial	(10.174)	33.744	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(4.181)	3.787	Experience adjustment
Kerugian hasil aset program	12.896	4	Loss from return on plan assets
<b>Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun</b>	<b>122.531</b>	<b>123.990</b>	<b>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	381.668	313.968	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	27.532	22.607	Current service cost
Beban bunga	25.335	23.985	Interest cost on benefits liability
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Perusahaan	2.644	1.244	Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Company
Sub-total	55.511	47.836	<i>Sub-total</i>
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(17.568)	(13.677)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(2.643)	(1.208)	Excess benefits paid
Pembayaran imbalan oleh aset program			Employee benefit paid in current year
Penyesuaian imbalan akibat pengakuan masa kerja lalu	90	-	Liability assumed due to recognition of past services
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuaria yang timbul dari perubahan :			Actuarial changes arising from changes in :
Asumsi demografi	-	123	Demographic assumption
Asumsi keuangan	(10.174)	33.744	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(4.181)	3.787	Experience adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>402.703</b>	<b>381.668</b>	<b>Ending balances</b>

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 21, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai wajar aset program, awal tahun	234.631	181.904	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
<b>Termasuk di dalam laba rugi</b> Pendapatan bunga atas aset program	17.525	15.635	<i>Included in profit or loss</i> <i>Interest income on plan assets</i>
<b>Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain</b> Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(12.896)	(4)	<i>Included in other comprehensive income</i> <i>Return on plan assets excluding interest income</i>
<b>Lain-lain</b> luran oleh Perusahaan Imbalan yang dibayar	50.000 -	40.000 (2.904)	<b>Others</b> <i>Company's contribution</i> <i>Benefits paid</i>
<b>Nilai wajar aset program, akhir tahun</b>	<b>289.260</b>	<b>234.631</b>	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	289.260	234.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.			<i>The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.</i>

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap lima tahun masa kerja. Pada tahun 2020, Perusahaan mengubah kebijakan imbalan kerja jangka panjang dari yang sebelumnya diberikan dalam bentuk emas dan uang menjadi dalam bentuk uang. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Post Employment Benefits (continued)**

*The movements in the fair value of plan assets for pension benefits during the year are as follows:*

	2021	2020	
Nilai wajar aset program, awal tahun	234.631	181.904	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
<b>Termasuk di dalam laba rugi</b> Pendapatan bunga atas aset program	17.525	15.635	<i>Included in profit or loss</i> <i>Interest income on plan assets</i>
<b>Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain</b> Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(12.896)	(4)	<i>Included in other comprehensive income</i> <i>Return on plan assets excluding interest income</i>
<b>Lain-lain</b> luran oleh Perusahaan Imbalan yang dibayar	50.000 -	40.000 (2.904)	<b>Others</b> <i>Company's contribution</i> <i>Benefits paid</i>
<b>Nilai wajar aset program, akhir tahun</b>	<b>289.260</b>	<b>234.631</b>	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

*Plan assets based on assets allocation as follows:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas	289.260	234.631	<i>Cash and cash equivalents</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.			<i>The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.</i>

**b. Other Long-Term Employee Benefits**

*Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service. In 2020, the Company change its other long-term employee benefits liability which previously given in the form of gold and money to be in the amount of money. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal	64.000	65.383	<i>Liabilities at beginning of year</i>
<b>Termasuk di dalam laba rugi</b>			<b>Included in profit or loss</b>
Beban jasa kini	12.474	11.643	Current service cost
Beban bunga	3.783	3.945	Interest cost
Biaya jasa lalu		(7.789)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi demografi	-	(12)	Loss (gain) from changes in demographic assumption
Kerugian (keuntungan) atas perubahan asumsi finansial	(687)	3.557	Loss (gain) from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	444	1.556	Loss from experience adjustments
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.998)	(14.283)	Benefits paid during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>64.016</b>	<b>64.000</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7,2%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/Indonesian Mortality Table 4 2019	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/Indonesian Mortality Table 4 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 4 - 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Resignation rate</i>
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	<i>Method</i>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)**

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	26.229	<i>Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year</i>
Tahun ke-2	30.820	<i>In 2<sup>nd</sup> year</i>
Tahun ke-3	40.067	<i>In 3<sup>rd</sup> year</i>
Tahun ke-4	43.903	<i>In 4<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-5	50.587	<i>In 5<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	314.721	<i>In 6<sup>th</sup> until 10<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	445.774	<i>In 11<sup>th</sup> until 15<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	554.401	<i>In 16<sup>th</sup> until 20<sup>th</sup> year</i>
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.178.217	<i>In 20<sup>th</sup> year and beyond</i>
<b>Total</b>	<b>2.684.719</b>	<b>Total</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)**

*A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.*

*The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.*

*The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.*

*The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja**

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	(40.170)	(38.953)	Increase by 1%
Penurunan 1%	45.377	45.073	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase</i>
Kenaikan 1%	43.167	42.750	Increase by 1%
Penurunan 1%	(38.928)	(37.610)	Decrease by 1%

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah berkisar antara 12,48 tahun.

*Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:*

*This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.*

*Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2021 is 12.48 years.*

**23. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020</b>			
	<b>Jumlah Saham (lembar/ Shares)</b>	<b>Percentase (%)</b>	<b>Total/Total</b>	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	<i>PT Prodia Utama</i>
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875	<i>Bio Majesty Pte. Ltd</i>
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438	<i>Public (below 5%)</i>
<b>Total</b>	<b>937.500.000</b>	<b>100,00</b>	<b>93.750</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

**23. SHARE CAPITAL**

*The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

*In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

#### 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896 (70.120)	1.197.896 (70.120)	Premium on stock from initial public offering Stock issuance cost
Beban emisi saham	1.127.776	1.127.776	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	25.370	
<b>Total</b>	<b>1.153.146</b>	<b>1.153.146</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.849 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak untuk masing-masing entitas anak:

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Jumlah/ Amount
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ <i>Supporting Healthcare</i>	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ <i>Trading and Manufacturing</i>	5.290
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ <i>Healthcare</i>	(579)
<b>Total</b>			<b>25.370</b>

#### 24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

In 2015, the Company sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entities of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,849 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-in Capital".

Following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries of each subsidiary entity:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

## 25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 08 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.54 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp161.248 atau sebesar Rp171,99 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 7 Mei 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, M.Kn No.73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp105.131 atau sebesar Rp112,14 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 18 Mei 2020.

## 26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perusahaan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program ("MSOP"), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap/Phase	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020,2021,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

## 25. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 08, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 54 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp161,248 or Rp171.99 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 7, 2021.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2020 which was covered by Notarial Deed No. 73 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp105,131 or Rp112.14 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 18, 2020.

## 26. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (the "MSOP"), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Peserta MSOP adalah anggota dewan komisaris (kecuali komisaris independen), anggota direksi, dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, yang tidak dalam status terkena sanksi administratif dan telah memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	Risk free interest rate
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Option period
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected stock price volatility
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected dividend
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	

Pada tahun 2021, terdapat 4.665.000 opsi saham yang telah daluarsa. Perusahaan mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp12.445 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2021.

Pada tahun 2020, tidak terdapat opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2021 Jumlah/Number	2021 WAEP	2020 Jumlah/Number	2020 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	13.246.000	5.000	13.341.000	5.000	<i>Oustanding at January 1</i>
Daluarsa	(4.665.000)	-	-	-	<i>Expired</i>
Gugur sepanjang tahun	(380.000)	-	(95.000)	-	<i>Forfeited during the year</i>
Jumlah pada 31 Desember	8.201.000	5.000	13.246.000	5.000	<i>Outstanding at December 31</i>
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	8.201.000	5.000	13.246.000	5.000	<i>Exercisable as of December 31</i>

\*)Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

**26. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)**

MSOP participants are members of the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees within level I to level III, who were not in the status of administrative sanctions and have met certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phase I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3).

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

During 2021, there were 4,665,000 share option that have been forfeited. The Company reclassified those forfeited share option amounted to Rp12,445 to retained earnings.

During 2020, there was no options that have been forfeited or exercised.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

**a. Berdasarkan Jenis Pendapatan**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Laboratorium	2.399.910	1.695.426	Laboratory
Non-laboratorium	228.974	144.460	Non-laboratory
Klinik	23.373	33.489	Clinic
<b>Pendapatan - neto</b>	<b>2.652.257</b>	<b>1.873.375</b>	<b>Revenues - net</b>

**b. Berdasarkan Pelanggan**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pelanggan individu	896.222	573.825	Walks in customers
Referensi dokter	833.218	573.242	Doctor referrals
Referensi pihak ketiga	562.173	453.957	External referrals
Klien korporasi	360.644	272.351	Corporate clients
<b>Pendapatan - neto</b>	<b>2.652.257</b>	<b>1.873.375</b>	<b>Revenues - net</b>

Selama tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2021 and 2020, there were no revenue to any single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**28. COST OF REVENUES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Beban Pokok Langsung</b>			<b>Direct Cost of Revenues</b>
Bahan baku	472.058	345.737	Raw materials
Gaji	193.294	163.794	Salaries
Bahan pembantu	87.597	104.821	Supporting materials
Rujukan ke pihak ketiga	120.074	87.690	Referrals to third parties
Asuransi persediaan	48	46	Inventories insurance
Total beban pokok langsung	873.071	702.088	Total direct cost of revenues

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Total beban pokok langsung	873.071	702.088	<i>Total direct cost of revenues</i>
<b>Beban Pokok Tidak Langsung</b>			
Gaji	86.763	72.804	<i>Indirect Cost of Revenues</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	11.919	13.967	Salaries
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	11.571	9.269	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Limbah	10.985	8.888	Equipment and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	9.528	8.565	Waste
Aplikasi IT	4.941	4.853	Depreciation of right of use assets (Note 12)
Sewa alat	4.652	1.843	IT Software
Kontrol kualitas	4.495	3.148	Rent equipment
Baju dinas laboratorium	825	426	Quality control
Persediaan rusak	801	966	Laboratory uniform
Lainnya	5	335	Defective inventories
Total beban pokok tidak langsung	146.485	125.064	Others
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>1.019.556</b>	<b>827.152</b>	<i>Total indirect cost of revenues</i>
<b>Total beban pokok pendapatan</b>	<b>1.019.556</b>	<b>827.152</b>	<i>Total cost of revenues</i>

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2021 and 2020, there were no purchases to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

**29. BEBAN USAHA**

**a. Beban Pemasaran**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Hubungan pelanggan	14.285	10.432	<i>Customer relation</i>
Edukasi pelanggan	11.746	7.805	<i>Customer education</i>
Iklan dan promosi	8.688	7.591	<i>Advertising and promotion</i>
Kunjungan pelanggan	4.239	2.996	<i>Customer visit</i>
Riset pemasaran	298	158	<i>Marketing research</i>
Biaya pemasaran lainnya	2.522	1.399	<i>Other marketing expenses</i>
<b>Sub-total</b>	<b>41.778</b>	<b>30.381</b>	<b>Sub-total</b>

**29. OPERATING EXPENSES**

**a. Marketing Expenses**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**b. Beban umum dan administrasi**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	332.671	305.542	Employee salaries and compensation
Konsultan	153.508	101.093	Consultant
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	65.997	67.575	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	57.900	49.140	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Listrik, air dan telekomunikasi	42.242	39.014	Electricity, water and telecommunication
Keperluan kantor	34.564	32.334	Office utilities
Pemeliharaan aset	32.629	23.251	Asset maintenance
Pengurusan surat dan ijin	27.873	2.860	License and permit
Beban pengiriman barang	23.021	21.128	Delivery expense
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	21.161	16.862	Rental for building, vehicle and office supplies
Beban perjalanan dinas dan transportasi	12.587	11.846	Business travel and transportation expense
Beban administrasi bank	11.380	7.279	Bank administration
Diklat dan seminar	5.193	2.307	Seminar and training
Beban pajak	3.113	2.911	Tax expense
Asuransi	2.813	2.839	Insurance
Konsumsi kantor	2.241	24.266	Office consumption
Penelitian pengembangan pemeriksaan	2.050	1.243	Research and development
Pengembangan lingkungan	1.813	1.388	Environmental development
Kontrol kualitas	1.615	675	Quality control
Baju dinas	612	973	Office uniform
Pengembangan sumber daya manusia	249	306	Human resource development
Biaya kantor lainnya	1.118	527	Other office expenses
<b>Sub-total</b>	<b>836.350</b>	<b>715.359</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total beban usaha</b>	<b>878.128</b>	<b>745.740</b>	<b>Total operating expense</b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**30. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
<b>Pendapatan lainnya</b>			<b>Other Income</b>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	469	-	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Laba selisih kurs - bersih	102	71	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	3.625	2.658	Others
<b>Sub-total</b>	<b>4.196</b>	<b>2.729</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beban Lainnya</b>			<b>Other Expenses</b>
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	2	Loss on sale of fixed assets (Note 10)
Denda pajak	38	21	Tax penalties
Lain-lain	2.106	1.425	Others
<b>Sub-total</b>	<b>2.144</b>	<b>1.448</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>2.052</b>	<b>1.281</b>	<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Total		Percentase terhadap total asset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities		<i>Trade receivables (Note 6) PT Prodia DiaCRO Laboratories PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia OHI International PT Prodia Utama</i>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Piutang usaha (Catatan 6)					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	4.540	-	0,17	-	<i>PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>
PT Prodia Stemcell Indonesia	23	854	0,00	0,04	<i>PT Prodia Stemcell Indonesia</i>
PT Prodia OHI International	490	51	0,02	0,00	<i>PT Prodia OHI International</i>
PT Prodia Utama	4	-	0,00	-	<i>PT Prodia Utama</i>
<b>Total</b>	<b>5.057</b>	<b>905</b>	<b>0,19</b>	<b>0,04</b>	<b>Total</b>
Piutang dari pihak berelasi					
PT Prodia OHI International	-	12	-	0,00	<i>Due from related party PT Prodia OHI International</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
Utang usaha (Catatan 15)					
PT Innovasi Diagnostika	722	2.782	0,15	0,63	<i>Trade payables (Note 15) PT Innovasi Diagnostika</i>
PT Prodia OHI International	28	28	0,01	0,01	<i>PT Prodia OHI International</i>
<b>Total</b>	<b>750</b>	<b>2.810</b>	<b>0,16</b>	<b>0,64</b>	<b>Total</b>
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	253	412	0,05	0,09	<i>Other current liabilities (Note 18) PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>
PT Prodia OHI International	1.953	406	0,41	0,09	<i>PT Prodia OHI International</i>
<b>Total</b>	<b>2.206</b>	<b>818</b>	<b>0,46</b>	<b>0,18</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,		Percentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		<i>Sales PT Prodia DiaCRO Laboratories PT Prodia Stemcell Indonesia PT Prodia OHI International PT Innovasi Diagnostika</i>
	2021	2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penjualan					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	10.117	2.689	0,38	0,14	<i>PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>
PT Prodia Stemcell Indonesia	211	132	0,01	0,01	<i>PT Prodia Stemcell Indonesia</i>
PT Prodia OHI International	1.461	1.184	0,06	0,06	<i>PT Prodia OHI International</i>
PT Innovasi Diagnostika	19	49	0,00	0,00	<i>PT Innovasi Diagnostika</i>
<b>Total</b>	<b>11.808</b>	<b>4.054</b>	<b>0,45</b>	<b>0,21</b>	<b>Total</b>
Pembelian					
PT Innovasi Diagnostika	20.873	19.831	2,05	2,40	<i>Purchases PT Innovasi Diagnostika</i>
PT Prodia OHI International	4.164	-	0,41	-	<i>PT Prodia OHI International</i>
PT Prodia Diagnostic Line	333	-	0,03	-	<i>PT Prodia Diagnostic Line</i>
<b>Total</b>	<b>25.370</b>	<b>19.831</b>	<b>2,49</b>	<b>2,40</b>	<b>Total</b>

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		<i>Management fee PT Prodia OHI International PT Prodia DiaCRO Laboratories</i>	
			31 Desember 2021/			
	2021	2020	December 31, 2021	December 31, 2020		
Beban Jasa Manajemen						
PT Prodia OHI International	7.563	3.303	0,90	0,44		
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.331	841	0,16	0,11		
<b>Total</b>	<b>8.894</b>	<b>4.144</b>	<b>1,06</b>	<b>0,55</b>	<b>Total</b>	
Beban sewa						
Ichsan Hidajat	1.326	1.250	0,15	0,17		
<b>Total</b>	<b>1.326</b>	<b>1.250</b>	<b>0,15</b>	<b>0,17</b>	<b>Total</b>	

**b. Sifat hubungan pihak berelasi**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Transaction Status</i>
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee Beban sewa /Rent expense
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales
PT Prodia Diagnostic Line	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/purchase

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (continued)**

**a. Transaction and balances with related parties (continued)**

*The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)*

**b. Nature of relationships with related parties**

*Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Transaction Status</i>
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee Beban sewa /Rent expense
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales
PT Prodia Diagnostic Line	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/purchase

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	607.833	364.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	899.850	769.554	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	5.057	905	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	4.135	5.173	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak berelasi	-	12	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	774	542	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	265	1.214	<i>Bank guarantee</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.698.630</b>	<b>1.280.913</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	60.498	82.200	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	56.113	32.247	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.110	21.594	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	5.141	8.568	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	664	1.399	<i>Consumer finance payables</i>
Utang sewa hak guna	27.090	33.390	<i>Lease payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>200.262</b>	<b>180.044</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka, dan utang bank, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*Fair value of financial instruments of the Company as of December 31, 2021 and 2020 consist of the following:*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	607.833	364.988	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	899.850	769.554	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	5.057	905	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	4.135	5.173	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak berelasi	-	12	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	774	542	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	265	1.214	<i>Bank guarantee</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.698.630</b>	<b>1.280.913</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	60.498	82.200	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	56.113	32.247	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.110	21.594	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	5.141	8.568	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	664	1.399	<i>Consumer finance payables</i>
Utang sewa hak guna	27.090	33.390	<i>Lease payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>200.262</b>	<b>180.044</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

*Except for cash and cash equivalent, time deposits, and bank loans, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.*

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotaskan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**Manajemen risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

**Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**Financial risk management**

*The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk.*

**Credit risk**

*The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company put its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions.*

*Receivables are made to trusted third parties and related parties.*

*Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Bank	606.608	362.969	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	899.850	769.554	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	180.716	138.525	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	5.057	905	<i>Related parties</i>
Piutang lainnya	4.135	5.173	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	-	12	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan	774	542	<i>Refundable deposits</i>
Bank garansi	265	1.214	<i>Bank guarantee</i>
<b>Total</b>	<b>1.697.405</b>	<b>1.278.894</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

**Liquidity Risk**

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2021	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						December 31, 2021
	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	60.498	60.498	60.498	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	56.113	56.113	56.113	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.110	50.110	50.110	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	5.141	5.141	3.427	1.714	-	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa hak guna	27.090	27.090	9.792	8.984	8.314	-	<i>Lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	664	664	420	196	48	-	<i>Consumer finance payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>200.262</b>	<b>200.262</b>	<b>181.006</b>	<b>10.894</b>	<b>8.362</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2020	Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						December 31, 2020
	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	
Liabilitas keuangan							<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	82.200	82.200	82.200	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	32.247	32.247	32.247	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	21.594	21.594	21.594	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
Utang bank	8.568	8.568	3.427	3.427	1.714	-	<i>Bank loans</i>
Utang sewa hak guna	33.930	33.930	17.579	9.227	7.124	-	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.399	1.399	976	329	94	-	<i>Consumer finance payables</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	<i>Other non-current liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>180.584</b>	<b>180.584</b>	<b>158.669</b>	<b>12.983</b>	<b>8.932</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp4 pada 31 Desember 2021 dan Rp11 pada 31 Desember 2020.

**Pengelolaan risiko modal**

Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Mata Uang A sing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang A sing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 2.252	32	USD 1.248	17	Cash and cash equivalents
Total Aset		32		17	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Beban akru al	USD 24.506 SGD 7.539	350 79	USD 12.109	171	Accrued expense
Total Liabilitas		429		171	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		397		154	Liabilities-Net

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk**

*The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.*

*The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.*

*A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp4 as of December 31, 2021 and Rp11 as of December 31, 2020.*

**Capital risk management**

*The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.*

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of December 31, 2021 and 2020, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 14 Maret 2022 (Rp14.306 per 1USD dan Rp10.516 per 1SGD), maka liabilitas moneter neto mengalami kenaikan sebesar Rp1.

**34. SEGMENT OPERASI**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Jakarta Raya: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- Jawa Barat;
- Jawa Tengah;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the net monetary liability in United States Dollar and Singapore Dollar as of December 31, 2021 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 14, 2022 (Rp14,306 per USD1 and Rp10,516 per SGD1), the net monetary liabilities have increased by Rp1.

**34. OPERATING SEGMENT**

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Greater Jakarta: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- West Java;
- Central Java;
- East Java, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization <sup>1)</sup>	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Pusat	-	33.454	34.427	(164.952)	(312.079)	
Sumatera	332.919	5	9.940	-	143.933	Central Sumatera
Jakarta Raya	1.036.822	13	40.422	-	480.581	Greater Jakarta
Jawa Barat	208.474	-	7.921	-	73.739	West Java
Jawa Tengah	274.027	2	8.618	-	99.015	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	395.715	4	23.734	-	143.588	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	404.300	3	20.282	-	157.798	Kalimantan Sulampua
<b>Total</b>	<b>2.652.257</b>	<b>33.481</b>	<b>145.344</b>	<b>(164.952)</b>	<b>786.575</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization <sup>1)</sup>	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Pusat	-	42.445	34.241	(70.331)	(209.542)	Central Sumatera
Sumatera	227.421	4	10.977	-	67.040	Greater Jakarta
Jakarta Raya	659.509	14	41.115	-	203.288	West Java
Jawa Barat	156.897	-	7.759	-	40.317	Central Java
Jawa Tengah	193.484	4	6.306	-	49.406	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	298.310	5	18.794	-	82.527	Kalimantan Sulampua
Kalimantan Sulampua	337.754	4	20.055	-	106.042	
<b>Total</b>	<b>1.873.375</b>	<b>42.476</b>	<b>139.247</b>	<b>(70.331)</b>	<b>339.078</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Penyusutan dan amortisasi terdiri dari beban penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna./  
*Depreciation and amortization consist of depreciation expense of fixed assets, intangible assets, and right of use assets.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

**34. OPERATING SEGMENT (continued)**

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	1.331.255	382.491	889.678	364.673	Central
Sumatera	145.340	11.583	138.533	10.180	Sumatera
Jakarta Raya	442.763	26.498	426.888	20.065	Greater Jakarta
Jawa Barat	76.672	7.269	76.058	6.340	West Java
Jawa Tengah	235.030	8.158	229.979	7.620	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	255.734	11.390	252.704	16.735	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	231.770	18.883	218.212	18.140	Kalimantan Sulampua
<b>Total</b>	<b>2.718.564</b>	<b>466.272</b>	<b>2.232.052</b>	<b>443.753</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>					
	<b>2021</b>	<b>2020</b>			
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Total pendapatan untuk laporan segmen	2.652.257	1.873.375			<i>Total income for segment report</i>
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-			<i>Elimination of inter-segment revenue</i>
<b>Total pendapatan</b>	<b>2.652.257</b>	<b>1.873.375</b>			<b>Total revenues</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>Income for the year</b>
Laba segmen dilaporkan	786.575	339.078			<i>Reported segment income</i>
Beban pajak penghasilan	(164.952)	(70.331)			<i>Income tax expense</i>
<b>Total laba tahun berjalan</b>	<b>621.623</b>	<b>268.747</b>			<b>Total income for the year</b>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen dilaporkan	2.718.564	2.232.052			<i>Reported segment assets</i>
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-			<i>Unallocated amount</i>
Eliminasi aset antara segmen	-	-			<i>Elimination of inter-segment assets</i>
<b>Total aset</b>	<b>2.718.564</b>	<b>2.232.052</b>			<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen dilaporkan	466.272	443.753			<i>Reported segment liabilities</i>
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-			<i>Unallocated amount</i>
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-			<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>466.272</b>	<b>443.753</b>			<b>Total liabilities</b>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING**

- a. Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo, PT Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium.
- b. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Propinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023, dan harga sewa sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dan harga sewa sebesar Rp5.465.
- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dan harga sewa sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dan harga sewa sebesar Rp10.661.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT**

- a. The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT Diastika Biotekindo, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical and PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool.
- b. Based on the building rental agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, North Sulawesi Province with rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp3,836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp5,465.
- c. Based on the building rental agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp10,661.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dan harga sewa sebesar sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dan harga sewa sebesar Rp117.280. Perjanjian ini telah kembali dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 29 tanggal 28 Mei 2021, dengan masa sewa menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031, dan harga sewa sebesar Rp187.780.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp5.530. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2021 dan digantikan dengan perjanjian kerjasama sewa menyewa lahan parkir berdasarkan akta perjanjian No. 01 tanggal 1 Juli 2021, dengan masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 12 Januari 2031, dan harga sewa sebesar Rp1.111.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- d. *Based on the building rental agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp117,280. The agreement has been extended by Addendum III Building Rental Agreement No. 29 dated May 28, 2021, with rental term of 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2025, and rental fees totaling to Rp187,780.*
- e. *Based on the building rental agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp5,530. This agreement has been terminated in June 30, 2021 and has been replaced with parking lot rental agreement based on rental agreement No. 1 dated July 1, 2021, with rental term of 10 years, commencing from July 1, 2021 up to January 12, 2031, and rental fees totaling to Rp1,111.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp3.301.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- f. Based on the building rental agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp3,161.
- g. Based on the building rental agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp3,301.
- h. Based on the building rental agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp5,986.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp5.874.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa sebesar Rp72.360.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)**

- i. Based on the building rental agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and rental fees totaling to Rp5,874.
- j. Based on the building rental agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, and rental fees totaling to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, and rental fees totaling to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- I. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 antara Perusahaan dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan, sedangkan Dokter Erdina wajib menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.
- m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030, dengan harga sewa sebesar Rp36.667.

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**CASH**

**FLLOWS**

Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31,

**2021**

**2020**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	(323)	(6.603)
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	(2.963)	(2.806)
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	2.717	1.938
Penghapusan piutang dagang	194	605
Perolehan aset dari utang pembiayaan konsumen	296	288
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa hak guna	26.237	21.768

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through other current liabilities
Acquisition of intangible assets through other current liabilities
Addition of fixed assets through reclassification from advance payment
Write-off trade receivables
Acquisition of fixed assets through consumer finance payable
Acquisition of right-of-use assets through lease payable

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Non-arus kas/Non-cash flow						
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa periode berjalan/ Addition of leased liabilities during the period	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021
Utang bank	8.568	(3.427)	-	-	-	5.141
Utang pembiayaan konsumen	1.399	(1.031)	-	-	296	664
Liabilitas sewa	33.930	(35.272)	-	2.759	26.237	(564)
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>43.897</b>	<b>(39.730)</b>	<b>-</b>	<b>2.759</b>	<b>26.237</b>	<b>(268)</b>
						<b>32.895</b>

Non-arus kas/Non-cash flow						
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Liabilitas sewa periode berjalan/ Addition of leased liabilities during the period	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank	18.771	(10.203)	-	-	-	8.568
Utang sewa pembiayaan	437	(437)	-	-	-	
Utang pembiayaan konsumen	2.655	(1.544)	-	-	288	1.399
Liabilitas sewa	58.300	(49.839)	-	3.701	21.768	33.930
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>80.163</b>	<b>(62.023)</b>	<b>-</b>	<b>3.701</b>	<b>21.768</b>	<b>288</b>
						<b>43.897</b>

**37. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

**37. EARNINGS PER SHARE**

The computation of profit per share is based on the following data:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	621.623	268.747	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	937.500.000	937.500.000	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	8.201.000	13.246.000	Adjustment on dilutive common shares - MSOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	945.701.000	950.746.000	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar	663,06	286,66	Basic
Dilusian	657,31	282,67	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

**38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY**

*The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.*